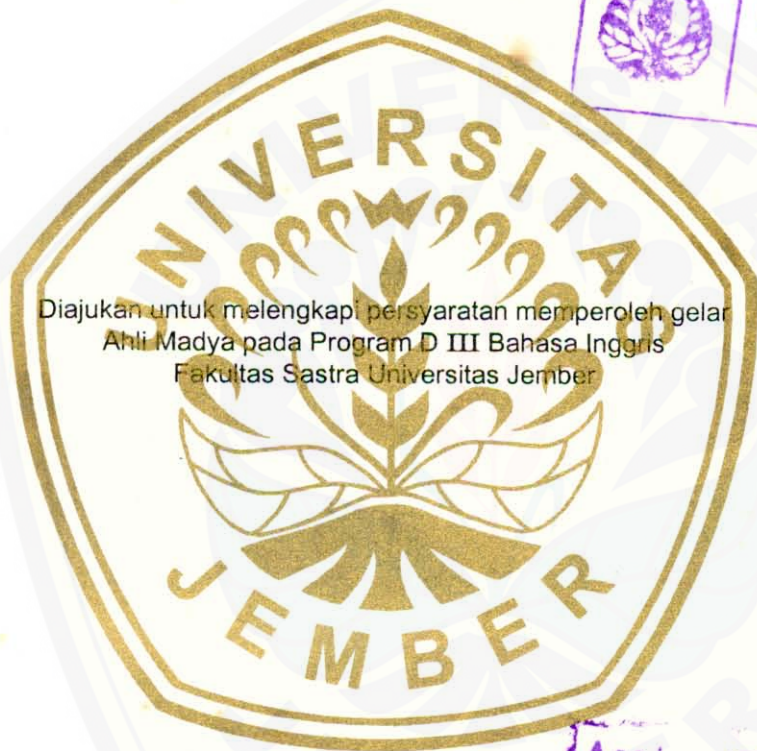


LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

BAHASA INGGRIS SEBAGAI MODAL UTAMA
BAGI PRAMUWISATA GUNA MENINGKATKAN MUTU
PELAYANAN PADA DIVISI AGROWISATA
DI PT. KUSUMA SATRIA DINASASRI WISATA JAYA - BATU



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program D III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember



oleh :

Aminatuz Zuhria
NIM. 200103101039

Asal	: Hadiah	Klass 428
Terima	: Tgl. 11 JUL 2003	
No. Induk		24H
		SRES. B
		@.1

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2003

MOTTO

- *Berpikir cepat, bertindak tepat dan berzikir kuat.*
- *Kembangkanlah otakmu dengan IPTEK serta Kembangkanlah hatimu dengan IMAN dan TAQWA.*

(penulis)



PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati penulis ingin mempersembahkan laporan Praktik

Kerja Nyata ini kepada:

- ❖ *Bapak dan bunda tercinta, thank you very much for your prays and spirits, you are always guide me to the right way.*
- ❖ *Mami Siti dan Ayah, thank you for giving me faithful and always on my side when I needed. You are always give me the best.*
- ❖ *Dodik, Thank you for loving me, You are meaningful to me.*
- ❖ *Kak Ana+Norman, thank you for all your help and always giving me the good advices.*
- ❖ *Adikku Fafan, Reza, Fian. You give me inspiration.*
- ❖ *Kak Nanik+Nur, thank you for everything.*

I love you all

HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas/ Penanggung Jawab


Gowisata
Harry Bagio
General Manager

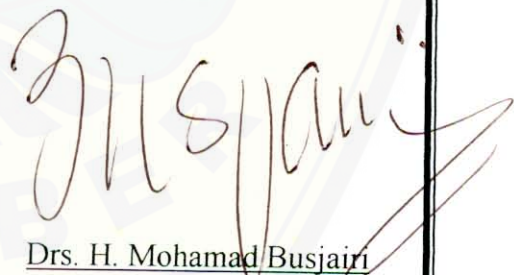
Dosen Pembimbing



Drs. Hairus Salikin M.Ed
NIP.131 832 315

Laporan **PRAKTIK KERJA NYATA** ini disahkan oleh:

Ketua Program D III Bahasa Inggris



Drs. H. Mohamad Busjairi
NIP. 130 261 682

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. H. Marwoto
NIP. 130 368 790

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillahirobbil'Alamin kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Nyata ini. Laporan ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program akhir studi pada program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember dengan mengambil judul **Bahasa Inggris sebagai Modal Utama bagi Pramuwisata Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan Pada Divisi Agrowisata PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis hargai. Dalam penyusunan laporan ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak dan karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

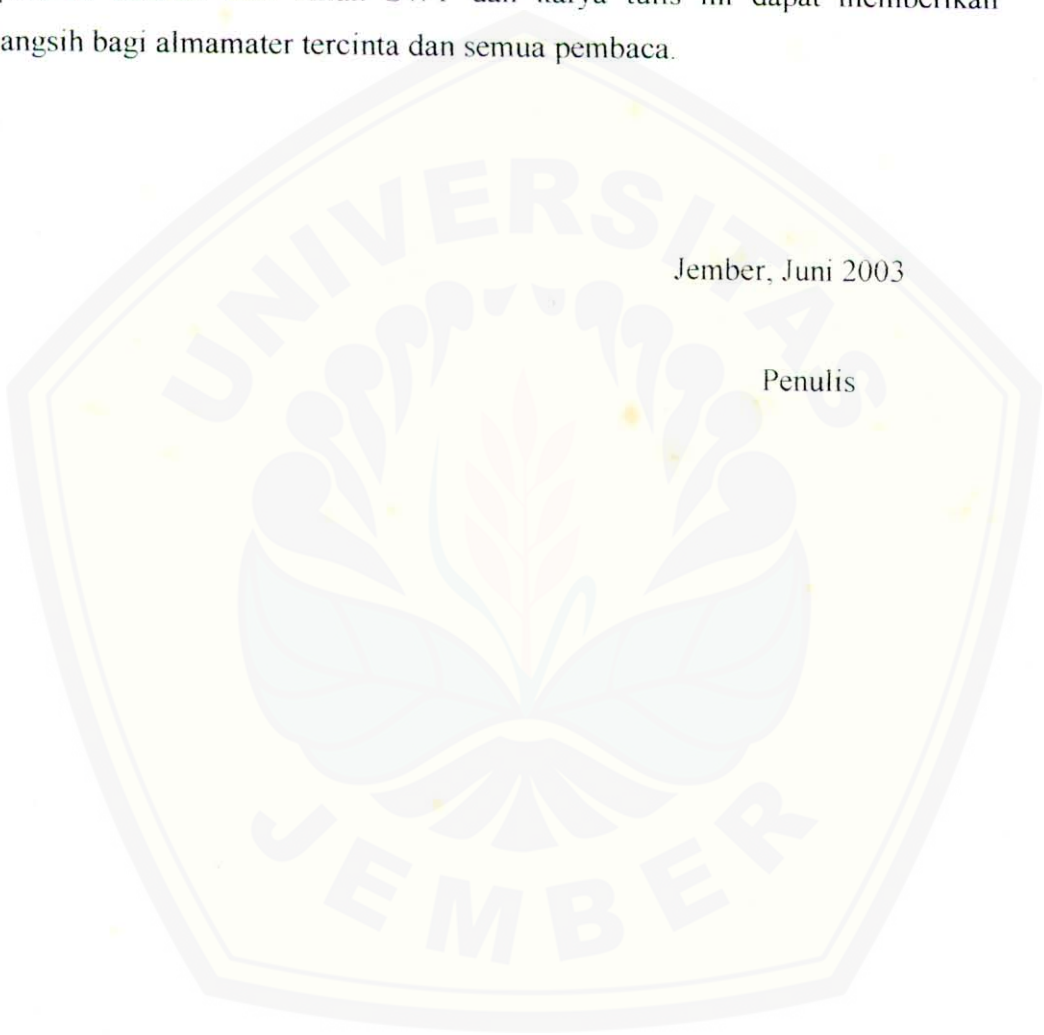
1. Drs. H. Marwoto selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Drs. H. Mohamad Busjairi, selaku Ketua Program D III Bahasa Inggris.
3. Drs. Syamsul Anam M.A, selaku Dosen wali,
4. Drs. Hairus Salikin M.Ed, selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan bagi terselesaikannya laporan ini,
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sastra Universitas Jember,
6. Ir. Edi Antoro selaku Kepala Direksi PT Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya-Batu,
7. Bapak Harry Bagio selaku General Manager Kusuma Agrowisata,
8. Bapak Suwanto selaku koordinator lapangan Kusuma Agrowisata,
9. Seluruh karyawan PT Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya-Batu khususnya pada divisi agrowisata,
10. Semua teman dan orang yang kusayangi Mundi, Denok, Retno, Dewi-Jodi, Febi(cemut), Oni, Ichank dan Tutus yang telah mendukung dalam penulisan laporan Praktik Kerja Nyata ini,

11. Sahabatku di Kampus Mundi, Retno, Denok, Indah, Itha, Yuli, Heni, Poppy, Yusuf(Cino), Marita, Ima, Novi yang telah membantu terlaksananya penulisan laporan Praktik Kerja Nyata ini.

Penulis berharap semoga semua bantuan yang telah diberikan, memperoleh balasan dari Allah SWT dan karya tulis ini dapat memberikan sumbangsih bagi almamater tercinta dan semua pembaca.

Jember, Juni 2003

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul.....	2
1.3 Tujuan Dan Manfaat Praktik Kerja Nyata.....	3
1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata.....	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....	4
1.4.1 Jangka Waktu Praktik Kerja Nyata.....	4
1.4.2 Tempat Praktik Kerja Nyata.....	4
1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Kepariwisata.....	6
2.1.1 Pengertian Pariwisata.....	6
2.1.2 Ragam Pariwisata.....	7
2.1.3 Motivasi Pariwisata.....	8
2.2 Agrowisata.....	9
2.2.1 Pengertian Agrowisata.....	9
2.2.2 Ragam Agrowisata.....	9
2.2.3 Manfaat Agrowisata.....	10
2.2.4 Tujuan Agrowisata.....	11

2.3. Wisatawan	12
2.3.1 Pengertian Wisatawan	12
2.3.2 Ragam Wisatawan	12
2.4 Pramuwisata	13
2.4.1 Pengertian Pramuwisata	13
2.4.2 Tugas-tugas Pramuwisata	14
2.5 Teori Kebahasaan	14
2.5.1 Pengertian Bahasa	14
2.5.2 Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi	15
2.5.3 Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional	16

BAB III : LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	17
3.2 Tujuan Obyek Wisata Agro	18
3.2.1 Tujuan Umum Obyek Wisata Agro.....	18
3.2.2 Tujuan Khusus Obyek Wisata Agro.....	19
3.3 Mengenal Komoditas Holtikultura di Kusuma Agrowisata..	19
3.3.1 Apel.....	19
3.3.2 Jeruk.....	21
3.3.3 Strawberry.....	22
3.3.4 Tanaman Hias	23
3.4 Produk-produk Olahan di Kusuma Agrowisata.....	23
3.5 Struktur Organisasi di Kusuma Agrowisata.....	23

BAB IV : LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA

4.1 Kegiatan Kepemanduan di Kusuma Agrowisata.....	25
4.1.1 Briefing Kepemanduan.....	25
4.1.2 Tugas-tugas Pramuwisata di Kusuma Agrowisata	26
4.1.3 Kode Etik Pramuwisata	27
4.2 Mengenal Karakteristik Wisatawan	28
4.2.1 Wisatawan Mancanegara di Kusuma Agrowisata.....	28
4.3 Penggunaan Bahasa Inggris Bagi Wisatawan Yang Berkunjung di Kusuma Agrowisata.....	30

4.3.1 Bagi Wisatawan Domestik	30
4.3.1.1 Bagi Kelompok Sosio-Ekonomi Menengah-Atas.....	31
4.3.1.2 Bagi Kelompok Sosio-Ekonomi Menengah-Bawah.....	31
4.3.2 Bagi Wisatawan Mancanegara	32
4.3.3 Bagi Wisatawan dengan Tujuan Khusus.....	33
4.4 Menciptakan Citra Positif di Mata Wisatawan	34

BAB V : PENUTUP

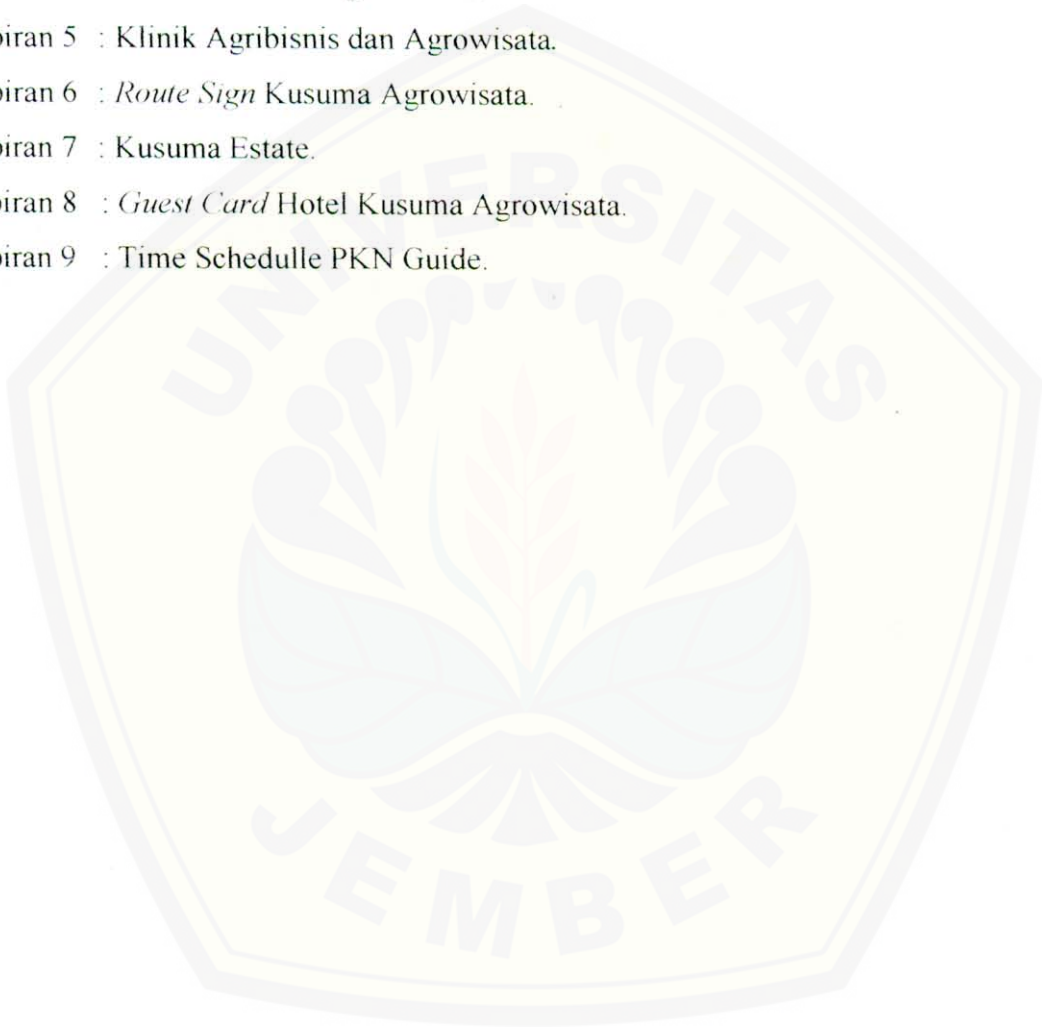
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	37
5.2.1 Bagi Fakultas	37
5.2.2 Bagi Kusuma Agrowisata.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi Kusuma Agrowisata.
Lampiran 2 : Data kunjungan wisatawan Kusuma Agrowisata Tahun 1996-2002.
Lampiran 3 : Tiket Wisata.
Lampiran 4 : Wisata *Kusuma Agrowisata*.
Lampiran 5 : Klinik Agribisnis dan Agrowisata.
Lampiran 6 : *Route Sign* Kusuma Agrowisata.
Lampiran 7 : Kusuma Estate.
Lampiran 8 : *Guest Card* Hotel Kusuma Agrowisata.
Lampiran 9 : Time Schedule PKN Guide.



ABSTRAKSI

Kekayaan terbesar yang dimiliki bangsa Indonesia adalah keindahan alam dan budaya serta keramahan bangsa Indonesia itu sendiri. Faktor diatas sangat menunjang keberhasilan industri pariwisata yang cukup prospektif dan telah berkembang menjadi salah satu aset terbesar di Indonesia. Industri pariwisata tersebut meliputi potensi wisata alam dan budaya. Berdasarkan potensi wisata Indonesia yang menjanjikan ini, maka pemerintah mengharapkan perolehan devisa yang besar dari sector pariwisata. Hal ini juga disebabkan prospek industri migas yang kurang menjanjikan. Maka direncanakan pada tahun-tahun mendatang sector kepariwisataan dapat menjadi penghasil devisa terbesar di Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan pariwisata sebagai asset utama, diperlukan pengembangan, penambahan sarana dan prasarana kepariwisataan serta peningkatan pelayanan dalam setiap bidang yang langsung berhubungan dengan kepariwisataan. Hal terpenting guna menjaga citra bangsa Indonesia adalah sistem pelayanan yang memuaskan wisatawan, terutama adalah cara berkomunikasi yang efektif. Oleh sebab itu penguasaan bahasa asing sangatlah penting guna melayani tamu terlebih penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.

Pramuwisata adalah orang yang dominan dalam menentukan kepuasan wisatawan. Fungsi dari pramuwisata adalah sebagai duta negaranya sendiri yaitu melayani, menjamu dan menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh wisatawan. Seorang pramuwisata harus memiliki pengetahuan yang luas serta ketrampilan khusus yang perlu diterapkan untuk menarik wisatawan. Salah satu keahlian yang harus dimiliki pramuwisata adalah kemampuan berbahasa asing sebagai sarana berkomunikasi yang efektif terutama Bahasa Inggris. Hal ini karena Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional bagi penduduk dunia dan telah digunakan secara luas dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat setiap negara.

Penulis memilih PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya, Batu-Malang sebagai tempat pelaksanaan PKN karena merupakan salah satu tujuan wisata yang diminati oleh wisatawan dari dalam dan luar negeri. Potensi wisata alam yang disuguhkan berupa Agrowisata yang terdiri dari kebun Apel, Jeruk, Strawberi, Sayur hidroponik serta kebun Bunga. Tugas seorang pemandu disini adalah menemani dan menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui pengunjung. Pemandu harus menerapkan cara-cara berkomunikasi yang baik dan benar. Penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris menjadi sarana komunikasi utama di Agrowisata. Wisatawan yang berkunjung di Agrowisata baik wisatawan asing maupun lokal banyak yang menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Berdasarkan uraian diatas, Penulis memilih judul **“Bahasa Inggris Sebagai Modal Utama Bagi Pramuwisata Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan pada Divisi Agrowisata PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya-Batu”**.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai potensi wisata yang cukup besar dimana potensi tersebut meliputi wisata alam dan wisata budaya. Sektor pariwisata di Indonesia tampaknya cukup menjanjikan bagi masa depan bangsa, karena dari sektor tersebut negara mendapatkan banyak tambahan devisa negara yang merupakan pemasukan non migas. Sektor pariwisata tersebut saat ini sedang dalam pengusahaan untuk dijadikan sebagai salah satu devisa andalan Indonesia, mengingat kondisi alam Indonesia yang indah serta berpotensi besar. Oleh karena itu, pengembangan dan pengelolaan potensi wisata tersebut haruslah terencana dan sistematis.

Dalam rangka mengembangkan dan mengelola potensi wisata tersebut, dibutuhkan tenaga kerja yang profesional serta yang mempunyai dedikasi tinggi dalam bidang kepariwisataan. Pelayanan baik dan memuaskan merupakan hal tercakup di dalamnya, dimana hal tersebut juga mencakup pelayanan dari seorang pramuwisata. Kegiatan pramuwisata mencakup antar jemput wisatawan, mengantar wisatawan ke tempat wisata yang akan dikunjungi serta menghibur dengan berbagai macam pertunjukan tradisional yang ada. Pelayanan dari seorang pramuwisata akan menjadi salah satu nilai yang mempengaruhi puas tidaknya wisatawan selama masa kunjungan.

Pramuwisata merupakan ujung tombak dunia kepariwisataan. Fungsi seorang pramuwisata tak ubahnya seperti duta bagi negaranya sendiri. Pramuwisata adalah yang memperkenalkan dan mempromosikan keunggulan daerah wisatanya kepada wisatawan yang berkunjung. Oleh sebab itu seorang pramuwisata harus memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki ketrampilan khusus dalam menjalankan tugasnya. Selain itu seorang pramuwisata juga harus berpenampilan baik dan yang paling penting berkepribadian baik dan menarik karena dalam tugasnya mereka akan

bertemu dan melayani wisatawan dari berbagai daerah yang mempunyai karakter,keinginan,kebiasaan serta kebangsaan yang berbeda-beda.

Modal yang paling penting bagi seorang pramuwisata adalah kemampuan berbahasa asing, terutama penguasaan bahasa Inggris.Hal ini karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa persatuan oleh sebagian besar penduduk didunia dalam segala aspek kehidupan antara lain dalam bidang pendidikan dan ekonomi.Dengan bekal kemampuan berbahasa Inggris,seorang pemandu wisata diharapkan mampu memberikan pelayanan serta membantu wisatawan asing dengan baik dan memuaskan.Hal ini jelas akan memberikan kesan atau citra positif kepada wisatawan terutama wisatawan asing yang berkunjung.Wisatawan asing yang menggunakan bahasa Inggris akan lebih senang dan puas bila pemandunya bisa berkomunikasi dengan baik dan benar.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan pada divisi dan tempat yang dipilih penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Nyata yaitu divisi Agrowisata,maka bagi pemandu wisata yang dalam melaksanakan kegiatan kerjanya melayani dan berhubungan langsung dengan wisatawan diharap mampu memuaskan mereka.Kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan bisa dimengerti menjadi prioritas utama dan sangat dibutuhkan pramuwisata guna melayani sekaligus membangun citra positif dimata wisatawan.Penggunaan bahasa Inggris tidak hanya dipakai oleh wisatawan dari luar negeri saja tetapi saat ini wisatawan lokal juga banyak yang berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Oleh karena itu penulis memilih judul “BAHASA INGGRIS SEBAGAI MODAL UTAMA BAGI PRAMUWISATA GUNA MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PADA DIVISI AGROWISATA PT. KUSUMA Satria Dinasasri Wisata Jaya-Batu”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata

Setiap pekerjaan maupun kegiatan yang kita lakukan pasti mempunyai tujuan. Demikian juga dengan kegiatan Praktik Kerja Nyata ini. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Nyata ini adalah:

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Untuk mengetahui dan memahami peranan Bahasa Inggris dalam menunjang profesi seorang pemandu wisata.
3. Melatih mahasiswa agar bisa berpikir kritis dan lebih kreatif dalam menghadapi dunia kerja.
4. Untuk memahami dan mempraktikkan secara langsung cara menjadi pemandu wisata yang baik.
5. Mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perkuliahan agar lebih bermanfaat.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, fakultas dan pihak Kusuma Agrowisata.

- a. Manfaat bagi Mahasiswa:
 1. Sebagai bahan penyusunan tugas akhir Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
 2. Merupakan saran untuk mengaplikasikan teori yang didapat dari kampus dalam Praktik nyata.
 3. Menambah wawasan serta keterampilan bagi mahasiswa pada bidang yang ditekuni.
 4. Memberikan pengalaman yang berarti bagi mahasiswa menghadapi dunia kerja kelak.
 5. Melatih mahasiswa agar lebih kreatif dan terampil secara fisik dan intelektual.

b. Manfaat bagi fakultas:

1. Mengangkat nama baik Universitas dan Fakultas sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas.
2. Sebagai perbandingan teori perkuliahan dengan praktik nyata yang diterapkan di lapangan.

c. Manfaat bagi Kusuma Agrowisata:

1. Menjalin hubungan mitra kerja antara pihak perusahaan dan fakultas.
2. Memberikan masukan pengetahuan baru bagi pengembangan perusahaan dimasa selanjutnya.
3. Pihak perusahaan akan terbantu dengan adanya mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Nyata.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

1.4.1 Jangka Waktu Praktik Kerja Nyata

Praktik Kerja Nyata ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari fakultas dengan batas waktu minimal 240 jam (kurang lebih 1 bulan). Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata pada Kusuma Agro Wisata dimulai pada tanggal 31 Januari sampai dengan 9 maret 2003. Setiap hari terbagi atas tiga shift dengan 8 sampai 10 jam efektif:

Shift I mulai pukul 06.00-14.00

Shift II mulai pukul 08.00-16.00

Shift III mulai pukul 09.00-17.00

1.4.2 Tempat Praktik Kerja Nyata.

Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini adalah Pada PT. KUSUMA SATRIA DINASASRI WISATA JAYA DIVISI AGROWISATA yang beralamat di jalan Abdul Gani atas no.5 Batu-Malang

1.5 Prosedur pelaksanaan praktik Kerja Nyata

Praktik Kerja Nyata ini dilaksanakan secara prosedural yaitu:

1. Mencari serta menentukan lokasi Praktik Kerja Nyata.
2. Mengajukan surat pengantar Praktik Kerja Nyata pada fakultas.
3. Mengajukan proposal permohonan pada instansi yang terkait.
4. Menyerahkan surat pengantar tersebut pada instansi yang terkait.
5. Memberikan surat jawaban dari instansi tempat Praktik Kerja Nyata pada fakultas.
6. Mengikuti pembekalan singkat (briefing) yang diadakan oleh fakultas dan instansi tempat Praktik Kerja nyata mengenai Peraturan dan tata laksana kegiatan Praktik Kerja Nyata.
7. Konsultasi secara periodik kepada dosen pembimbing.
8. Menyusun Laporan Praktik Kerja Nyata.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Kepariwisata

2.1.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata, secara harfiah banyak memiliki arti dan definisi. Beberapa pakar dan tokoh memberikan pengertian pariwisata yang berbeda-beda pula. Beberapa diantaranya ialah:

1. Kata pariwisata secara umum terjemahan dari kata *tourism* (Inggris) atau *toerisme* (Belanda). Terjemahan tersebut jika ditinjau dari segi etimologis sebenarnya kurang tepat. Menurut para ahli bahasa kata pariwisata berasal dari kata sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti seluruh, semua dan penuh. Wisata berarti perjalanan. Dengan demikian pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan penuh, yaitu berangkat dari suatu tempat, menuju dan singgah di suatu tempat atau di beberapa tempat dan kembali ke tempat asal semula (Kodhyat, 1996: 8).
2. Pariwisata secara umum merupakan keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat guna mengatur, mengurus dan memberikan pelayanan kebutuhan wisatawan. Sedangkan secara teknis pariwisata adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat baik secara perorangan maupun keluarga di dalam wilayah negara sendiri atau di negara lain. (Karyono, 1997:15).
3. Pariwisata adalah melancong (turis); darma wisata (Yasyin, 1997: 360).
4. Menurut Prof. Hunziker dan Prof. Krapf, *Tourism is the sum of the phenomena and relationships arising from the travel and stay of non-residents, in so far they do not lead to permanent residence and are not connected with any earning activity.*

Pariwisata adalah keseluruhan fenomena (gejala) dan hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat tinggalnya dengan maksud bukan untuk tinggal menetap dan tidak berkaitan dengan pekerjaan yang menghasilkan upah.

Sehingga pada kesimpulannya Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu proses bepergian yang mengakibatkan terjadinya interaksi dan hubungan dengan saling pengertian insani, motivasi dan kepuasan diantara sesama pribadi atau kelompok yang melakukan kegiatan wisata.

2.1.2 Ragam Pariwisata

Terdapat berbagai macam jenis wisata yang ditentukan menurut motif tujuan perjalanan. Selain itu dapat pula dibedakan adanya beberapa ragam pariwisata khusus.

Deparpostel mendefinisikan beberapa ragam pariwisata khusus tersebut diantaranya yaitu:

1. Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*)

Ragam pariwisata ini umumnya dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari liburnya untuk:

- a. Beristirahat
- b. Menyegarkan keletihan dan kelelahan
- c. Memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani

2. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*)

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya dengan tujuan untuk:

- a. Berlibur
- b. Mengendorkan ketegangan syaraf-syarafnya
- c. Memenuhi keingintahuannya
- d. Menikmati keindahan alam
- e. Melihat sesuatu yang baru
- f. Mencari udara segar yang baru
- g. Mengetahui cerita rakyat setempat
- h. Mendapatkan ketenangan dan kedamaian di luar kota atau sebaliknya menikmati hiburan di kota-kota besar dan ikut serta dalam keramaian di pusat-pusat wisata

3. Pariwisata untuk kebudayaan (*cultural tourism*)

Ragam pariwisata ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti rasa keingintahuan yang besar untuk mempelajari kebudayaan di pusat-pusat pengajaran dan riset; seperti kelembagaan, adat istiadat, dan cara hidup rakyat negara lain.

4. Pariwisata untuk olah raga (*sports tourism*)

Jenis ini dapat terbagi dalam dua kategori, yaitu:

- a. *Big Sport Events*, yaitu peristiwa-peristiwa olah raga besar seperti Olympic Games, kejuaraan tinju dunia dan lain-lain yang menarik perhatian ribuan penonton atau penggemarnya.
- b. *Sporting Tourism of The Practitioners*, pariwisata olah raga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktikkan sendiri, seperti pendakian gunung, memancing dan lain-lain.

5. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*business tourism*)

Istilah itu bukan hanya untuk *Profesional Trips* yang dilakukan oleh para pengusaha dan industrialis, tapi juga yang dilakukan oleh para *traveller* yang berkunjung untuk tujuan pameran.

6. Pariwisata untuk konferensi (*convention tourism*)

Konferensi dan pertemuan bentuk ini sering dihadiri ratusan bahkan ribuan peserta yang biasanya tinggal beberapa hari di kota atau negara penyelenggara yang pada kenyataannya menyuguhkan sarana rekreasi.

2.1.3 Motivasi Pariwisata

Berdasarkan beberapa sumber salah satunya Macltosh dalam Karyono(1997) membagi motivasi kegiatan pariwisata kedalam 4 kategori,yaitu:

1. Motivasi fisik

Motivasi ini erat kaitannya dengan pengembalian kondisi fisik seseorang untuk beristirahat,bersantai,olah raga,kesehatan dan pemulihan kesegaran jasmani.

2. Motivasi kebudayaan.

Motivasi ini berhubungan dengan keinginan seseorang untuk melihat dan mempelajari tata cara masyarakat di daerah lain khususnya yang berkaitan dengan adat-istiadat, kebiasaan dan norma.

3. Motivasi interpersonal

Motivasi ini menuntut seseorang untuk melakukan perjalanan karena didorong oleh keinginan untuk mengadakan dan mempererat hubungan dengan keluarga, teman dan orang lain.

4. Motivasi karena status dan prestise.

Motivasi seseorang untuk berwisata karena ingin memperlihatkan dirinya, kedudukan dan statusnya dalam masyarakat untuk prestise pribadi.

2.2 Agrowisata

2.2.1 Pengertian Agrowisata

Agrowisata merupakan wisata dengan sasaran utamanya adalah pertanian termasuk perkebunan dan kehutanan (Yasyim, 1997: 17).

Wisata agrowisata merupakan suatu obyek kunjungan daerah pertanian atau perkebunan yang sifatnya khas, yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga berbagai aspek yang terkait dengan jenis tumbuhan yang dibudidayakan itu menimbulkan motivasi dan daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjunginya (Damardjati, 2001: 5).

2.2.2 Ragam Agrowisata

Tirtawinata (1996) menuliskan beberapa ragam Agrowisata berdasarkan ruang lingkup dan potensi wisata yang dapat dikembangkan, yang dibagi menjadi:

1. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Lingkup kegiatan wisata tanaman pangan meliputi usaha tanaman padi dan palawija serta hortikultura; bunga, buah, sayur dan jamu-jamuan.

2. Kebun Raya

Daya tarik yang dapat ditawarkan mencakup kekayaan flora yang ada, keindahan pemandangan di dalamnya dan kesegaran udara yang memberikan rasa nyaman.

3. Perkebunan

Berbagai obyek wisata perkebunan dapat berupa produksi, pembibitan dan pasca produksi (pengolahan dan pemasaran). Daya tarik perkebunan dengan sumber daya wisata antara lain:

- a. Daya tarik historis perkebunan yang sudah diusahakan sejak lama.
- b. Lokasi beberapa wilayah perkebunan yang terletak di pergunungan yang memberi pemandangan indah dan berhawa segar.
- c. Cara-cara tradisional dalam pola tanam, pemeliharaan, pengelolaan dan prosesnya.
- d. Perkembangan teknik pengelolaan yang ada.

4. Peternakan

Daya tarik peternakan sebagai sumber daya wisata antara lain pola berternak, cara tradisional dalam peternakan serta budidaya hewan ternak.

5. Perikanan

Daya tarik perikanan sebagai sumber daya wisata di antaranya pola tradisional dalam perikanan serta kegiatan lainnya misalnya memancing ikan.

2.2.3 Manfaat Agrowisata

Terdapat beberapa manfaat Agrowisata yang ditulis oleh Tirtawinata (1996) diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan Kegiatan Ilmiah dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan
2. Meningkatkan konservasi lingkungan
3. Meningkatkan Estetika dan Keindahan Alam

Keindahan visual dapat diperoleh dari topografi, jenis flora dan fauna, warna dan arsitektur bangunan yang disusun dalam suatu tata ruang yang serasi dengan alam

4. Memberikan Nilai Rekreasi

Sebagai obyek pariwisata, agrowisata tentunya tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan rekreasi. Pengelola agrowisata perlu menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang atau paket-paket acara yang dapat menimbulkan kesenangan di tengah alam karena agrowisata merupakan tempat rekreasi

5. Mendapatkan Keuntungan Ekonomi

Keuntungan ekonomi tersebut antara lain:

a. Keuntungan ekonomi bagi daerah dan masyarakat

Keuntungan-keuntungan ekonomi tersebut:

- ✦ Membuka lapangan pekerjaan
- ✦ Meningkatkan pendapatan masyarakat
- ✦ Meningkatkan popularitas daerah
- ✦ Meningkatkan produksi

b. Keuntungan bagi obyek agrowisata

Dana yang diperoleh dari bea masuk obyek agrowisata menjadi salah satu sumber pemasukan yang cukup besar. Selain itu, keuntungan juga didapat dari penyediaan fasilitas dan sarana bagi pengunjung, antara lain; penyediaan kendaraan, tempat makanan dan minuman serta penginapan baik di dalam maupun di luar kawasan agrowisata.

2.2.4 Tujuan Agrowisata

Agrowisata selain memiliki manfaat juga mempunyai tujuan, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup terutama bagi para petani.
2. Meluaskan lapangan kerja guna mensejahterakan masyarakat.
3. Memberi kesempatan kepada wisatawan untuk menikmati dan mengenal obyek wisata yang berupa agro.
4. Menjaga dan melestarikan produksi perkebunan sebagai diversifikasi produksi wisata.

5. Menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pengusaha agro dan pariwisata dalam penyelenggaraan dan pelayanan wisata.

2.3 Wisatawan

2.3.1 Pengertian Wisatawan

Menurut Undang-Undang No 9 tahun 1996 (18 Oktober 1996) Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.

Definisi secara harfiah tentang wisatawan dalam *The United Nation Conference on Customs Formalities for The Temporary Importation of Private Road Motor Vehicles And for Tourism* pada pasal 1 ayat b adalah; seseorang, tanpa membedakan ras, kelamin, bahasa, dan agama yang memasuki wilayah suatu negara yang mengadakan perjanjian yang lain daripada negara di mana orang itu biasanya tinggal dan berada di situ kurang dari 24 jam dan tidak lebih dari 6 bulan, di dalam jangka waktu 12 bulan berturut-turut, untuk tujuan non-imigrasi yang legal, seperti perjalanan wisata, rekreasi, olah raga, kesehatan, alasan, studi, ibadah keagamaan atau urusan usaha (*business*) (Yoeti, 1998).

Sedangkan Yasyin mendefinisikan tentang pengertian wisatawan yang diartikan sebagai orang yang berwisata, pelancong, turis (Yasyin, 1997: 505).

2.3.2 Ragam Wisatawan

Klasifikasi Wisatawan dapat dikategorikan berdasarkan sifat perjalanan dan lokasi di mana perjalanan dilakukan, beberapa diantaranya (Karyono, 1997: 21):

1. Wisatawan Asing (*Foreign Tourist*)

Orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara di mana ia biasanya tinggal atau disebut juga wisatawan mancanegara (*wisman*).

2. *Domestic Foreign Tourist*

Orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal di suatu negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata dalam wilayah negara di mana ia tinggal.

3. *Domestic Tourist*

Seorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya. Wisatawan ini disebut juga wisatawan nusantara.

4. *Indigenous Foreign Tourist*

Warga negara suatu negara tertentu yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negara, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri. Jenis wisatawan ini merupakan kebalikan dari *Domestic Foreign Tourist*.

5. *Transit Tourist*

Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu negara tertentu, yang terpaksa mampir atau singgah pada suatu pelabuhan/airport/ stasiun bukan atas kemauannya sendiri.

6. *Business Tourist*

Orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis, bukan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuan utamanya selesai. Jadi, perjalanan wisata merupakan tujuan sekunder, setelah tujuan primer yaitu bisnis selesai dilakukan.

2.4 Pramuwisata

2.4.1 Pengertian Pramuwisata

Pramu wisata adalah guide; penunjuk jalan yang menemani turis, yang memberi penjelasan. (Yasyin, 1997: 530)

Menurut Damardjati (2001) pramu wisata adalah seorang yang berhak untuk menyelenggarakan bimbingan perjalanan serta pemberian penerangan tentang kebudayaan, kekayaan alam dan aspirasi kehidupan suatu bangsa atau

wilayah mengenai suatu objek khusus terhadap wisatawan dengan bahasa tertentu.

Sedangkan dari sudut pandangan wisatawan, pramu wisata adalah seseorang yang bekerja pada suatu biro perjalanan atau suatu kantor pariwisata (*Tourist Office*) yang bertugas memberikan informasi, petunjuk dan advis secara langsung terhadap wisatawan sebelum dan selama perjalanan wisata. Jadi secara umum pengertian pemandu wisata yaitu seseorang yang dibayar untuk menemani wisatawan untuk mengunjungi, melihat dan menyaksikan obyek dan atraksi wisata (Yoeti, 1984: 17).

2.4.2 Tugas-Tugas Pramu Wisata

Adapun tugas-tugas seorang pemandu wisata yaitu:

1. Memandu wisatawan menuju lokasi wisata sekaligus menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku pada objek wisata tersebut
2. Mempromosikan objek wisata tersebut dan mengenalkan kepada wisatawan tentang masyarakat dan daerah sekitar objek wisata termasuk keunikan dan keanekaragaman adat istiadat, tata cara, dan tradisi serta keadaan sosial dan ekonominya
3. Menjalin komunikasi yang baik dengan wisatawan
4. Mampu memberikan kepuasan terhadap wisatawan sehingga tertarik untuk berkunjung kembali
5. Memberi citra positif bagi objek wisata tersebut dan bagi kepariwisataan Indonesia

2.5 Teori Kebahasaan

2.5.1 Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun (Yasyin, 1997: 47).

Menurut Sapir, 1921 bahasa adalah *A purely human and non-instinctive method of communicating ideas, emotions, and desires, by means of a system of voluntarily produced symbols.* (Bahasa itu manusiawi (*human*), dipelajari (*non-instinctive*), sistem, arbitrer (*voluntarily produced*) dan simbol)

2.5.2 Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi

Menurut Pateda dalam buku Pengantar Kebahasaan Indonesia (1981) salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Seperti yang kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk individual dan juga makhluk sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan bahasa untuk saling berhubungan dan bekerja sama. Bahasa itu sendiri digunakan oleh siapapun dan berfungsi dalam situasi yang beragam.

Bahasa (bahasa lisan) dapat berfungsi sekurang-kurangnya kalau dilakukan dua orang. Agar manusia tidak kesulitan dalam berkomunikasi, maka dengan bahasa ditetapkanlah konvensi-konvensi yang kemudian diatur dan diklasifikasikan. Dari situlah lahir tata bahasa.

Ada beberapa faktor yang turut menentukan dalam berkomunikasi dengan bahasa. Hal ini dikemukakan oleh Jakobson yang dikutip oleh Hymes (Dier Paolo Giglioli, 1980: 22-23).

Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Pembicara (= *senders, addressors, spokesman*)
2. Pendengar (= *receiver, addressees, interpreters*)
3. Tersedianya alat
4. Faktor lain yang muncul bersama-sama pembicara
5. Bentuk-bentuk pesan
6. Topik dan penjelasan pembicaraan
7. Peristiwa itu sendiri

Sering terjadinya komunikasi yang kurang lancar dikarenakan bahasa yang tidak paralel. Misalnya berbicara dengan kuli bangunan menggunakan istilah-istilah yang tidak mereka pahami. Untuk menghindari hal seperti itu,

selain memperhatikan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, juga harus memperhatikan penempatan bahasa dengan tepat.

2.5.3 Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Internasional

Seorang pemandu wisata yang profesional seharusnya mampu menguasai satu atau beberapa bahasa yang dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dan petunjuk pada wisatawan. Dalam hal ini penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat menunjang kualitas seorang pemandu wisata, jika dilihat dari arus kunjungan wisata yang tidak hanya dari dalam negeri tapi juga dari mancanegara.

Sebagai bahasa Internasional, Bahasa Inggris sangat berperan dalam proses komunikasi antara pemandu wisata dengan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke negara lain untuk tujuan wisata. Pada saat ini tidak dapat di sangkal lagi bahwa peranan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah digunakan oleh hampir seluruh masyarakat di dunia terutama bagi masyarakat di negara berkembang dan masyarakat negara maju yang menjadikan Bahasa Inggris menjadi bahasa alternatif kedua setelah bahasa resmi nasional suatu negara misalnya Malaysia, Singapura, Hongkong, India dan negara-negara lainnya. Bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam berkomunikasi oleh bangsa-bangsa di dunia hal ini bisa dilihat dari mayoritas wisatawan manca negara yang berkunjung ke suatu tempat wisata biasanya menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi sehingga bila seorang pemandu wisata menguasai bahasa Inggris dengan baik maka dia akan dapat menjelaskan tentang obyek wisata, fasilitas wisata serta komoditi yang ada kepada wisatawan dengan lancar. Sebenarnya kepuasan dan keluhan wisatawan tergantung pada keahlian seorang pemandu wisata dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dan hal ini bisa tercapai melalui komunikasi yang lancar dan tepat sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan Bahasa Inggris sangatlah penting dalam berbagai aspek kehidupan di dunia.



BAB III

LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

PT. Kusuma Agrowisata merupakan salah satu bentuk usaha agrowisata yang mengunggulkan produk-produk pertaniannya sebagai sarana usaha rekreasi yang bertujuan untuk melestarikan dan memperkenalkan hasil alam kepada wisatawan umum. Keadaan PT Kusuma Agrowisata sekarang ini tentunya tak lepas dari kerja keras dan keuletan pihak Agrowisata. Berikut ini akan dikupas mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan obyek wisata Agro, dan mengenal komoditas hortikultura di Kusuma Agrowisata.

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kusuma Agrowisata didirikan pada tahun 1989 oleh Bapak Ir. Edy Antoro, yang awalnya hanya berupa kebun Apel. Semula pengunjung hanya sekedar menikmati kebun apel dengan fasilitas petik buah apel sekenyangnya, karna semakin lama pengunjung banyak yang berminat sehingga pada tahun 1992 pengelola mengadakan perluasan usaha dengan membangun hotel dan restoran dengan pertimbangan pengunjung tidak hanya ke kebun apel saja tapi juga bisa beristirahat sambil menikmati suasana pegunungan di kota Batu.

Lokasi Kusuma Agrowisata terletak di daerah dataran tinggi dengan ketinggian lebih dari 1000 meter dari atas permukaan laut, dikelilingi kawasan pegunungan dan perbukitan yaitu Gunung Arjuna dan Wilerang serta bukit Panderman dan Bukit Serut atau Bukit Suket.

Suhu yang dimiliki di kawasan Agrowisata ini relatif rendah, yaitu 18 – 24°. Kondisi tersebut cocok bagi pertumbuhan berbagai jenis tanaman sayur-sayuran dan berbagai jenis tanaman perkebunan seperti apel, jeruk, kopi, dan strawberry.

Letak Kusuma Agrowisata sangat strategis, yaitu berdekatan dengan tempat-tempat wisata yang lainnya seperti : Seleka, Bendungan Solorejo, Air Terjun Coban Rondo, pemandian air panas Wisata Cangar, Songgoriti, Sengkaling dan tempat wisata di Batu lainnya.

Setelah beberapa tahun mengolah tanah dengan kondisi tanah yang berbatu dan akhirnya menjadi tanah yang produktif, serta pengujian terhadap beberapa tanaman yaitu apel dan jeruk, maka pada tahun 1991 dibuat akte notaris tertanggal 7 September 1991 nomor 63, Kusuma Agrowisata resmi dijadikan sebagai lahan pertanian untuk kedua jenis tanaman tersebut, luas lahan pertanian tersebut adalah 12,8 Ha dengan perincian 10 Ha untuk apel dan 2,8 Ha untuk jeruk. Akhirnya pada tanggal 21 Mei 1992 Kusuma Agrowisata diresmikan dan dioperasikan sebagai kawasan wisata pertanian. Para wisatawan dapat langsung melihat cara penanaman, sekaligus dapat mengkonsumsi buah di kebun dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai fasilitas penunjangnya Agrowisata Kusuma Hotel yang resmi dioperasikan pada tanggal 23 Januari 1993, dengan SK Dirjen Parpostel No. 394 / Parpostel / 1992 tertanggal 9 November 1992. Selain itu pada tahun 1998, kawasan Kusuma Agrowisata ini diperkuat dengan memanfaatkan tanah seluas 2 Ha sebagai kawasan Agro sayur dan strawberi.

3.2 Tujuan Obyek Wisata Agro

Tujuan obyek wisata Agro dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus obyek wisata agro yang dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Tujuan Umum Obyek Wisata Agro

Sebagaimana telah diketahui bahwa tujuan wisata Agro adalah untuk meningkatkan devisa negara dari sektor non migas, maka potensi Agro sebagai kunjungan wisata perlu ditingkatkan agar pembangunan wisata di masa yang akan datang sesuai yang digariskan dalam GBHN tahun 1993, secara umum wisata agro bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani.
- b. Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha.
- c. Mengisi dan memperluas pasar, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri.
- d. Menunjang perkembangan wilayah.

3.2.2 Tujuan Khusus Obyek wisata Agro

Tujuan khusus obyek wisata agro , antara lain :

- a. Menciptakan kesempatan seluas-luasnya kepada wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata.
- b. Menciptakan iklim usaha yang baik pada pengusaha di bidang agro. Dan pariwisata di dalam penyelenggaraan dan pelayanan wisata.
- c. Menciptakan pola pemasaran terpadu.
- d. Mengamankan dan melestarikan citra produk perkebunan sebagai salah satu diversifikasi produk wisata.

3.3 Mengenal Komoditas Holtikultura di Kusuma Agrowisata

FT Kusuma Agrowisata menyajikan 4 produk wisata yang dominan antara lain wisata petik apel, jeruk, strawberi, dan tanaman hias. Berikut ini kita akan mengenal 4 produk wisata tersebut.

3.3.1 Apel

Apel (*Malus Sylvestris* Mill) adalah tanaman tahunan yang berasal dari daerah subtropis. Apel merupakan buah yang banyak mengandung air, karbohidrat, kalsium, dan vitamin terutama vitamin C. Di Indonesia, apel dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 700 – 1200 meter di atas permukaan laut, dengan suhu pada 16 - 25° dan kelembaban udara pada sekitar tanaman mencapai kisaran 75% – 85%. Curah hujan yang ideal bagi pertumbuhan apel berkisar pada jumlah hari hujan sama dengan 110-150 hari/tahun. Kebutuhan sinar matahari juga berpengaruh besar terhadap perkembangan bunga dan pohon apel untuk itu diperlukan penyinaran yang cukup setiap harinya.

Di Kusuma Agrowisata terdapat 5 jenis apel yaitu apel anna, manalagi, wanglin, rome beauty, dan princess nobel. Apel yang paling produktif dan yang paling banyak populasinya di Kusuma Agrowisata adalah rome beauty. Buah apel dapat dipanen setiap kurang lebih 5 bulan sekali. Untuk mengantisipasi kekurangan buah di Kusuma Agrowisata mengembangkan sistem pengeblokan pada setiap tahunnya. Hal ini dimaksudkan agar buah yang siap dipanen selalu tersedia untuk pengunjung yang datang.

Berikut ini adalah proses apel dari mulai panen sampai pada masa panen berikutnya, tahap – tahap tersebut adalah :

1. Masa Panen

Rata – rata untuk setiap jenis apel bisa dipanen pada usia 5 bulan setelah perompesan Masa ini juga menyajikan buah segar yang masak dan siap untuk dijadikan wisata petik bagi pengunjung.

2. Masa Istirahat

Masa ini berlangsung antara 2 minggu sampai 4 minggu dari masa panen, yaitu dengan membiarkan daun apel sedikit mengering, tujuannya adalah memberi kesempatan untuk istirahat pada tanaman dan memberikan waktu untuk mempersiapkan pembuahan selanjutnya.

3. Perompesan Daun

Berakhirnya masa istirahat akan dilanjutkan dengan perontokan daun dan juga pemangkasan cabang – cabang yang kurang produktif. Hal ini dilakukan agar pembuahan selanjutnya dapat mempunyai kualitas yang lebih baik.

4. Penelungan Cabang

Kegiatan selanjutnya adalah penelungan cabang, yaitu menarik cabang yang tumbuh meninggi dengan tali agar pohon apel lebih mudah di jangkau saat panen dan dapat memperbanyak jumlah buah.

5. Tumbuhnya Bunga

Pada jangka waktu 2 –4 minggu setelah perompesan daun dilakukan, maka bunga apel mulai tumbuh di setiap pohonnya. Bunga apel dapat bertahan sekitar satu bulan di pohon, yang kemudian rontok dengan sendirinya.

6. Pembentukan Daun

Pada akhir usia bunga maka pembentukan daun barupun mulai kelihatan. Hal ini berlangsung selama 2 – 8 minggu sampai umur daun benar – benar siap untuk memproses sari – sari makanan.

7. Penjarangan Buah

Setelah daun sudah terbentuk maka di tempat tumbuhnya bunga sudah tampak bakal buah apel. Jumlahnya bervariasi pada setiap tangkai maka dilakukan penjarangan pada setiap tangkainya disisakan 2 – 3 buah, hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas buah tetap bagus.

8. Pembuahan dan Panen

Beberapa minggu kemudian buah apel sudah siap dipanen oleh pengunjung atau bila produksi buah melebihi target maka dilakukan penjualan di kebun dan di pos buah agar buahnya tidak terlalu tua dan membusuk.

3.3.2 Jeruk

Tanaman jeruk (Citrus Sp) berasal dari daratan India, Cina Selatan, Australia dan Caledonia. Kusuma Agrowisata memiliki 3 jenis jeruk, yaitu jeruk Valencia, jeruk Jova dan jeruk Keprok batu 55. Tanaman jeruk di Kusuma Agrowisata ditanam pada tahun 1990 sulamannya berasal dari okulasi. Syarat tumbuh tanaman jeruk; memiliki iklim yang relatif kondusif, Pertumbuhan jeruk umumnya pada ketinggian 300 s/d 1200m diatas permukaan laut.

Tanaman jeruk dapat diperbanyak diantaranya dengan menggunakan bijinya, cangkokan, okulasi atau sambungan. Buah jeruk dapat dipanen dengan menggunakan pisau atau dipetik langsung di Kusuma Agrowisata, karena jenisnya jeruk iris bukan jeruk kupas maka diperlukan bantuan alat kupas.

Berikut ini adalah perawatan mulai panen sampai pada masa panen selanjutnya :

1. Masa Panen

Pada umumnya masa ini berlangsung selama satu kali dalam setahun. Karena tanaman jeruk hanya dapat berbuah setiap 9 – 10 bulan.

2. Masa Istirahat

Pada masa ini tanaman jeruk tidak langsung berproses untuk mempersiapkan buah selanjutnya setelah panen, tetapi beristirahat selama 1 – 2 bulan.

3. Penjarangan Daun

Setelah masa istirahat, dilakukan penjarangan daun secara manual. Dipilih daun yang kurang baik dan disisakan daun yang produktif. Selain untuk mengurangi kebutuhan tanaman yang berupa sari makanan, hal ini juga dimaksudkan untuk mempersiapkan bakal bunganya.

4. Pembungaan dan Penyiraman

Munculnya bunga baru terjadi pada jeruk ketika berusia 2 –3 bulan setelah masa istirahat. Kemudian dilanjutkan dengan penyiraman dan penyemprotan anti serangga.

5. Panen

Beberapa bulan kemudian sekitar 7 bulan setelah pembungaan, tanaman jeruk bisa dipanen dan disajikan sebagai obyek wisata.

3.3.3 Strawberry

Tanaman Strawberry (*Fragaria X Ananassa Duch*) berasal dari benua Eropa dan Asia Utara. Tanaman Strawberry berbentuk seperti sayuran. Di Indonesia, strawberry banyak ditanam di daerah dataran tinggi seperti di Kusuma Agrowisata (antara 1000 m diatas permukaan laut). Buah Strawberry siap dipanen setelah berumur sekitar 266 hari.

Pembudidayaan tanaman strawberry adalah dengan menggunakan anakan atau runnernya. Anakan tersebut tumbuh pada bagian dasar tanaman ke arah samping. Anakan berbuku - buku (*Stolon*) dan pada setiap buku tumbuh daun dan menjadi anakan baru. Strawberry yang masak berwarna merah dan baunya harum, agar awet biasanya dipanen saat buah berwarna putih dan *dipacking* dalam kotak berlubang karna strawberry bersifat higroskopis (mudah menyerap air). Beberapa jenis strawberi yang ditanam di Kusuma Agrowisata adalah :

1. Strawberi lokal, rasanya manis.
2. Strawberi Tristar, rasanya kurang manis tetapi baunya harum.
3. Strawberi Zelva, rasanya asam manis.

3.3.4 Tanaman Hias

Salah satu komoditas hortikultura yang cukup diminati adalah tanaman hias. Bisnis tanaman hias yang berkembang saat ini seiring dengan banyaknya permintaan dari pengunjung perkotaan yang menghendaki kawasan yang asri, sejuk, hijau dan indah.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Kusuma Agrowisata mendirikan departemen baru yang bergerak dalam bidang tanaman hias (*green house*) pada tahun 1996.. Tujuan dioperasikan *green house* ini adalah untuk menambah wawasan tentang bunga, tetapi lebih diarahkan pada sektor bisnis dan wisata. Adapun jenis – jenis tanaman yang dikembangkan di *green house* antara lain Aglonema, Bromelia, krisan, Begonia, Gansania, Cicilia, Hedera, Ephedera, Cactus, Sinenaria, Anggrek, Mawar, bermacam – macam Bonsai dan lain – lain.

3.4 Produk – Produk Olahan di Kusuma Agrowisata

Setiap masa panen di Agrowisata selalu menghasilkan buah yang terkadang melampaui kapasitas, maka untuk menyiasati supaya buah tidak terbuang percuma pihak Kusuma Agrowisata mendirikan agroindustri yang mengolah berbagai produk dengan bahan baku dasar Apel.

Beberapa produk olahan yang terdapat di Kusuma Agrowisata antara lain :

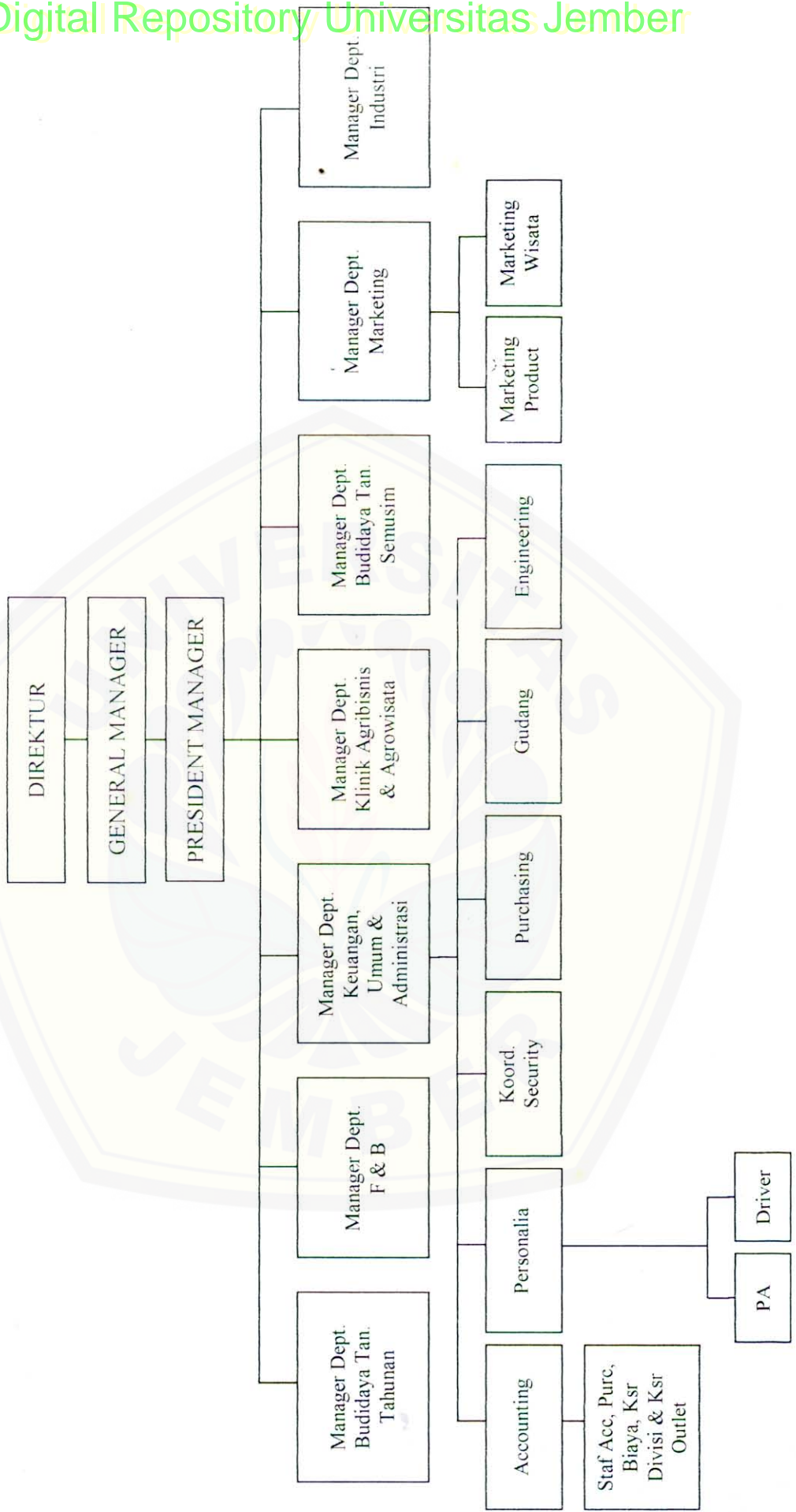
1. Jenang Apel (*Apple cake*)
2. Sari Apel (*Extrack Apple*)
3. Wingko Apel (*Coconut apple cake*)
4. Selai Apel (*Apple jam*)
5. Brem Apel (*Apple beer*)

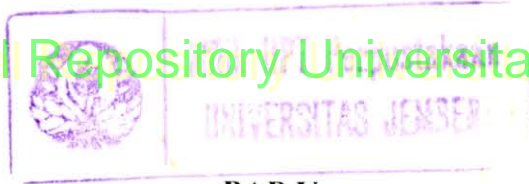
Produk-produk ini dipasarkan diderah Malang dan sekitarnya, namun produk ini sudah bisa mencapai pasar Nasional bahkan mampu bersaing dengan produk yang serupa di luar Jawa.

3.5 Struktur Organisasi di Kusuma Agrowisata

Suatu perusahaan pasti memiliki struktur organisasi yang merupakan bagian penting perusahaan yang melibatkan orang-orang dalam kegiatan perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi divisi Kusuma Agrowisata:

**STRUKTUR ORGANISASI
DIVISI KUSUMA AGROWISATA**





BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada saat Praktik Kerja Nyata maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Nyata memberikan bekal bagi mahasiswa D-III Bahasa Inggris untuk dapat mempraktikkan teori-teori pengetahuan yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah dan penulis dapat memperoleh wawasan berfikir yang lebih luas tentang cara bersikap dan berkomunikasi yang baik dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.
2. Pariwisata merupakan salah satu sektor utama untuk memperoleh devisa dari sektor nonmigas. Selain perolehan devisa, pariwisata juga berperan dalam bidang-bidang strategis lainnya yaitu menciptakan lapangan kerja, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan pengembangan budaya bangsa.
3. Dalam pengembangan dan pengelolaan potensi wisata dibutuhkan tenaga kerja yang benar-benar cakap dan profesional dan juga peningkatan pelayanan di segala bidang yang berhubungan langsung dengan kepariwisataan termasuk oleh pemandu wisata.
4. Penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat menunjang kualitas seorang pemandu wisata dalam memenuhi tuntutan era globalisasi di dunia pariwisata sekarang ini.
5. Prinsip penciptaan citra positif sangat dipengaruhi oleh tingkah laku dan penampilan seorang *guide* selama menemani dan melayani wisatawan selain peningkatan kemampuan dasar yang berupa pengetahuan karakteristik wisatawan dan tugas-tugas pemandu wisata.
6. Penguasaan Bahasa Inggris sangat penting bagi seorang pemandu karna sebagian besar wisatawan dari dalam dan luar negeri lebih memilih menggunakan bahasa inggris dalam berkomunikasi.

5.2 Saran

Penulis telah menyelesaikan Pelaksanaan Program Praktik Kerja Nyata dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam bidang kepariwisataan khususnya kependamuan (*Guiding*) dan sebagai akhirnya penulis memberikan beberapa saran kepada Program D-III Bahasa Inggris dan Kusuma Agrowisata sebagai tempat pelaksanaan Praktik Kerja Nyata sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Fakultas

Berikut ini beberapa saran penulis bagi program D-III Bahasa Inggris sebagai pelaksana Praktik Kerja Nyata:

1. Pihak program D-III Bahasa Inggris hendaknya memberikan atau menentukan Instansi yang sesuai dengan bidang bahasa Inggris dan telah bekerja sama dengan Universitas sehingga diharapkan dikemudian hari Mahasiswa bisa bekerja pada Instansi tersebut.
2. Hendaknya Fakultas lebih meningkatkan kerjasama dengan instansi terutama tentang manajemen pada instansi tersebut, tujuannya adalah supaya Mahasiswa memiliki bekal dan mengenal lebih dulu sebelum melaksanakan PKN sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman maupun terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Akan lebih baik jika pihak Fakultas menentukan batasan jumlah Mahasiswa yang melaksanakan PKN pada satu instansi sehingga pembagiannya bisa merata dan mempermudah Mahasiswa dalam pembuatan laporan tugas akhir.

5.2.2 Bagi Kusuma Agrowisata

Kusuma Agrowisata merupakan salah satu obyek wisata berciri agro yang ada di Kota Malang. Dalam perkembangannya, Kusuma Agrowisata terus mengadakan renovasi dan melengkapi fasilitasnya sebagai tempat wisata agar dapat memuaskan wisatawan, namun adanya sarana dan prasarana tersebut belum cukup tanpa ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu contohnya adalah pemandu wisata. Penulis ingin menyampaikan saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kemajuan Agrowisata diantaranya yaitu:

1. Pemandu wisata yang menguasai Bahasa Inggris di Kusuma Agrowisata sangat sedikit dan kurang menguasai sehingga perlu diperhatikan Mereka lebih mengutamakan penguasaan bahasa Belanda karena mayoritas wisatawan yang datang berasal dari negara tersebut. Seharusnya pemahaman bahasa Inggris lebih ditingkatkan karna hampir semua wisatawan dari berbagai negara bahkan dari dalam negeri memilih menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi.
2. Profesionalisme Pegawai harus ditingkatkan, terutama mengenai keberadaan pemanduwisata di Lobby jangan sampai kosong apalagi saat ramai pengunjung karna hal ini akan menurunkan citra baik Agrowisata. Kepada Sopir mobil wisata diharapkan *stay* ditempat untuk berjaga-jaga bila ada wisatawan yang ingin menggunakan fasilitas mobil wisata.
3. Pada lokasi Kebun Bunga(Greenhouse) koleksinya kurang lengkap, akan lebih baik jika ditambah atau diperluas areanya dan ditanami dengan bunga yang setiap saat berbunga sehingga dapat dinikmati setiap hari.
4. Kebersihan area perkebunan harus lebih diperhatikan karena hal ini seringkali mendapat penilaian kurang baik dari wisatawan.
5. Fasilitas yang disediakan Agrowisata perlu ditambah, misalnya dibangun Pos Informasi dalam kebun hal ini perlu karna mengingat area kebun yang luas dan tidak semua wisatawan bersedia didampingi oleh pemandu sehingga bagi wisatawan yang tidak didampingi bisa bertanya di Pos Informasi yang telah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

Damardjadi, R. S. 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: **Pradnya Paramita**

Karyono, A. Hari. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: **Grasindo**.

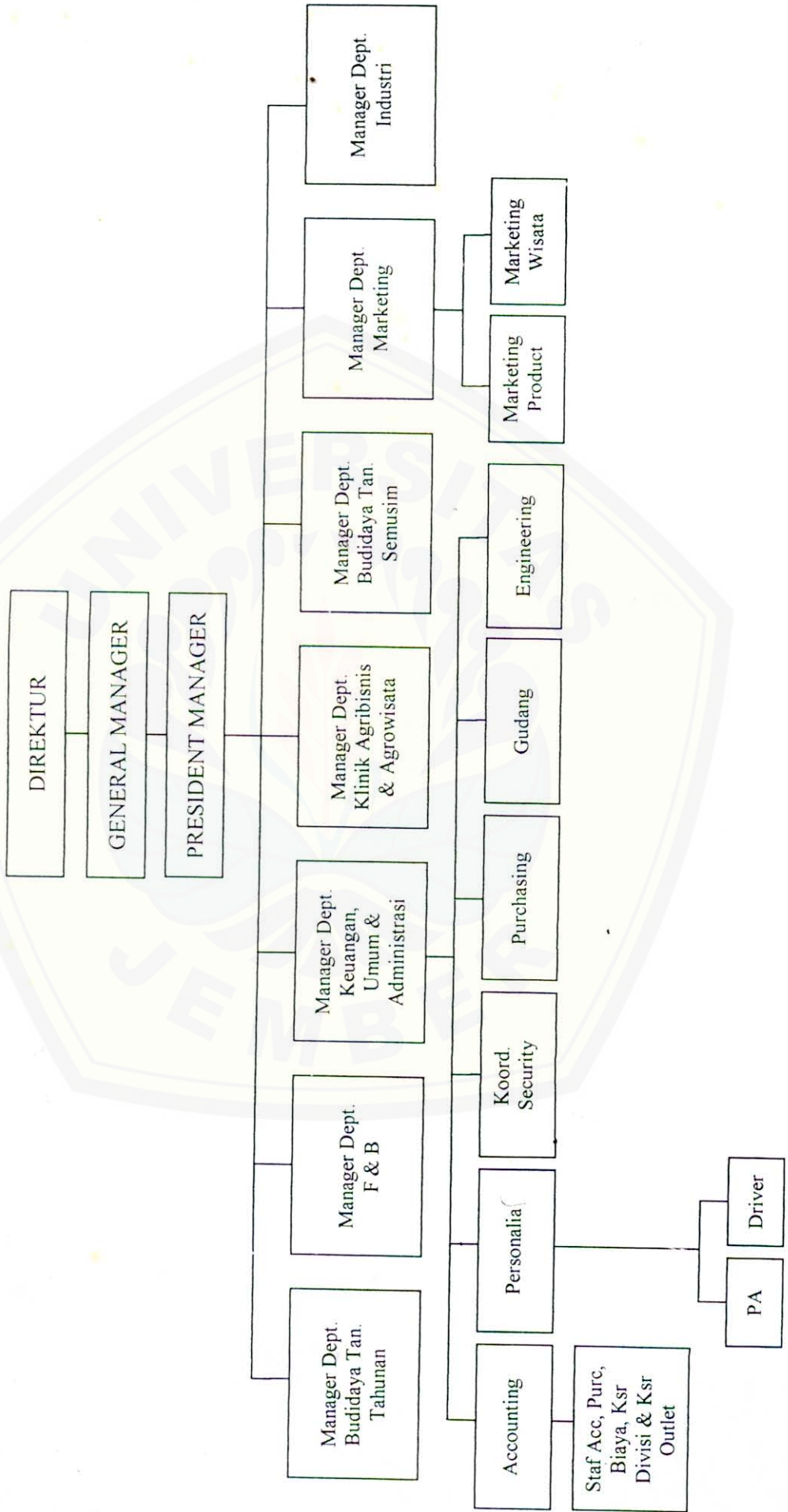
Kodhyat, H. 1996. *Sejarah Pariwisata dan perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: **Grasindo**

Padeta, Mansoer, 1981. *Pengantar Kebahasaan Indonesia*. Bandung: **Angkasa**.

Yasyin, Sulchan, 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: **Amanah**

Yoeti, Oka A. 1984. *Penuntun Praktis Pramuwisata Profesional*. Bandung: **Angkasa**

**STRUKTUR ORGANISASI
DIVISI KUSUMA AGROWISATA**



DATA KUNJUNGAN TAHUN 1996 - 2002

BULAN	TAHUN									
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002			
Januari	8,527	6,104	6,016	4,919	18,803	11,509	8,769			
Februari	9,862	11,036	9,401	6,551	6,747	4,913	9,412			
Maret	10,840	7,243	6,840	8,014	10,265	10,589	12,771			
April	7,927	5,352	7,940	8,038	10,503	7,915	7,253			
Mei	10,157	3,221	7,315	8,730	7,592	16,662	10,121			
Juni	24,555	13,482	8,730	7,751	11,051	14,577	10,773			
Juli	16,922	16,785	13,278	13,566	15,751	21,254	1,610			
Agustus	10,356	8,386	8,156	9,064	8,784	10,098	9,372			
September	9,906	5,989	6,253	6,639	6,785	10,660	8,692			
Oktober	11,892	672	8,176	11,338	14,707	16,781	10,156			
November	10,247	10,966	6,019	10,003	9,466	7,298	3,919			
Desember	13,448	-	7,619	8,887	16,428	25,829	19,033			
Total	144,639	89,236	95,743	103,500	136,882	158,085	111,881			
Rata-rata	12,053	7,436	7,979	8,625	11,407	13,174	9,323			

Perdu Garu, Ass
Jl. Sekeloa Timur I, Sekeloa Timur, Box 36
Agrowisata, Lampung, 35145 - INDONESIA

Terima Kasih
Atas Kunjungan
Anda

PAKET

- PETIK
- APEL
- JERUK
- STRAWBERRY
- BUNGA

Perdu Garu, Ass
Jl. Sekeloa Timur I, Sekeloa Timur, Box 36
Agrowisata, Lampung, 35145 - INDONESIA

Terima Kasih
Atas Kunjungan
Anda

PAKET

- PETIK
- APEL
- JERUK
- STRAWBERRY
- BUNGA

Perdu Garu, Ass
Jl. Sekeloa Timur I, Sekeloa Timur, Box 36
Agrowisata, Lampung, 35145 - INDONESIA

Terima Kasih
Atas Kunjungan
Anda

PAKET

- PETIK
- APEL
- JERUK
- STRAWBERRY
- BUNGA

Kuswanto
Agrowisata

Jl. Abdul Gani Atas
☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting)
☎ Fax. (0341) 593198 Po. Box 38
BATU - MALANG - INDONESIA

Terima Kasih
Atas Kunjungan Anda

PAKET

IV

PETIK

- APPEL
- JERUK
- STRAWBERRY
- BUNGA

Kuswanto
Agrowisata

Jl. Abdul Gani Atas
☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting)
☎ Fax. (0341) 593198 Po. Box 38
BATU - MALANG - INDONESIA

Terima Kasih
Atas Kunjungan Anda

PAKET

V

PETIK

- APPEL
- JERUK
- STRAWBERRY
- BUNGA

Kuswanto
Agrowisata

KUPON

PETIK
STRAWBERRY / JERUK

Kuswanto
Agrowisata

Jl. Abdul Gani Atas
☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting)
☎ Fax. (0341) 593198 Po. Box 38
BATU - MALANG - INDONESIA

Terima Kasih
Atas Kunjungan
Anda

Kuswanto
Agrowisata

KUPON

PETIK
APPEL / JERUK

Kuswanto
Agrowisata

Jl. Abdul Gani Atas
☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting)
☎ Fax. (0341) 593198 Po. Box 38
BATU - MALANG - INDONESIA

Terima Kasih
Atas Kunjungan
Anda

Kuswanto
Agrowisata

Guest Card

PETIK
APPEL / JERUK



WISATA AGRO

Sayuran dan Buah-buahan



Apel



Jeruk



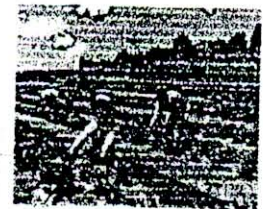
Aneka Bunga dan Kaktus



Aneka Olahan Apel Khas
Kusuma Agrowisata



Strawberry





KLINIK AGRIBISNIS &
AGROWISATA

Memberikan pelayanan
dalam bentuk paket :

Pelatihan Budidaya Apel/Jeruk/Kopi
Pelatihan Hidroponik
Short Course Cactus & Strawberry
Kaji Banding Wisata Agro Dalam Negeri
♦ Jawa Timur Tour
♦ Batu Tour (Paket Utara & Selatan)
Kaji Banding Wisata Agro Luar Negeri
♦ Thailand
Paket Coffee Walk (tough & Soft Route)

Hubung Kami Segera di :

KLINIK AGRIBISNIS & AGROWISATA
Jl. Abdul Gani Atas, Batu - Jawa Timur
Telp. 0341 - 599418, 511476, 593333 ext 716
Fax. 0341 - 599418
Email : kaa@asia.com atau kagribisnis@yahoo.com

Biaya dan fasilitas :

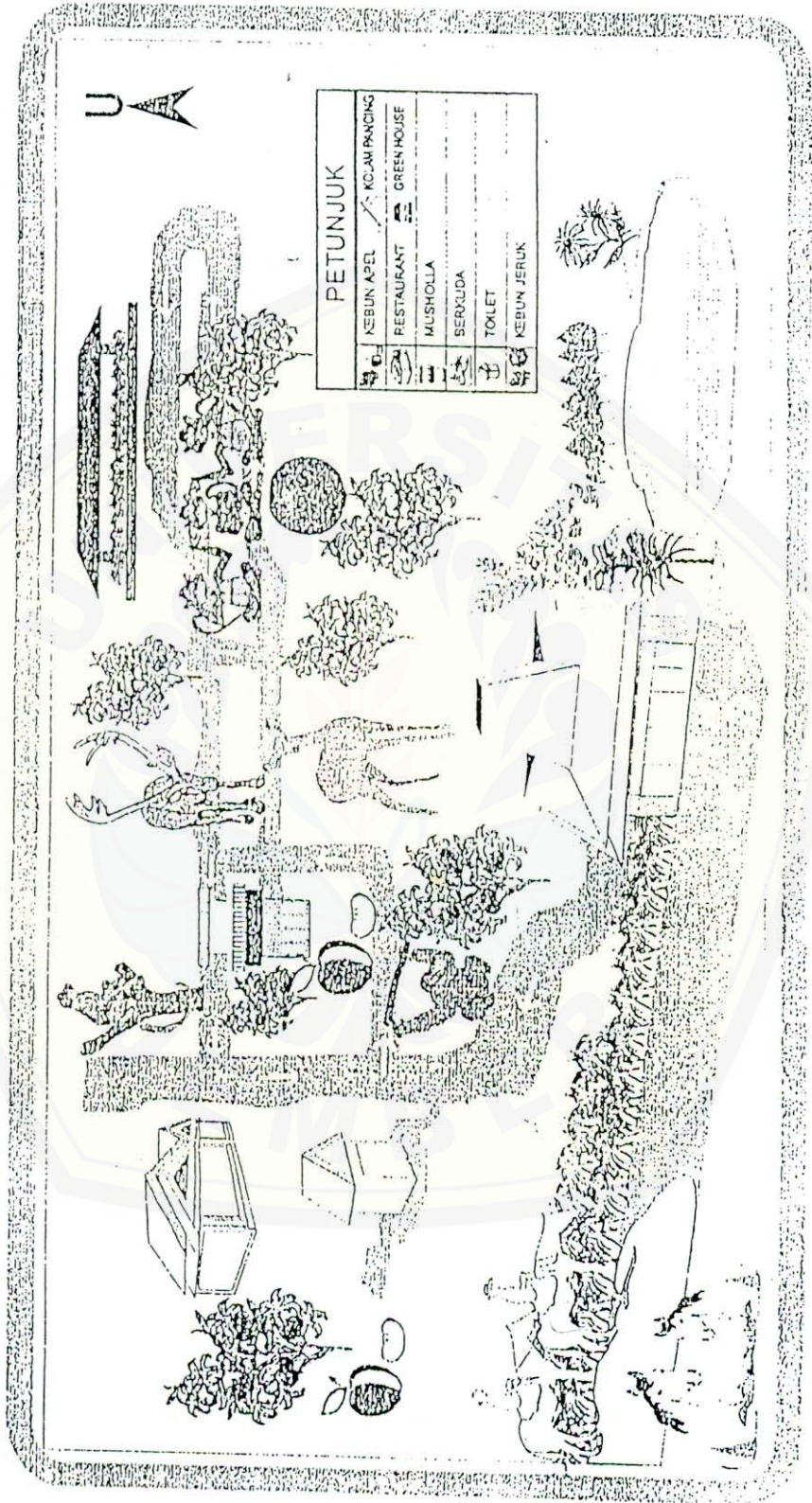
Paket	Biaya
1. Pelatihan B. Apel	1.850.000
2. Pelatihan B. Jeruk	1.850.000
3. Pelatihan B. Kopi	1.850.000
4. Pelatihan Hidroponik	900.000
5. Jawa Timur Tour	2.160.000
6. Kaji Banding - Thailand	US \$ 1.600
7. Batu Tour - Paket Utara	90.000
8. Batu Tour - Paket Selatan	80.000
9. Short Course Cactus	43.000
10. Short Course Strawberry	40.000
11. Coffee Walk - Soft	30.000
12. Coffee Walk - Tough	37.500

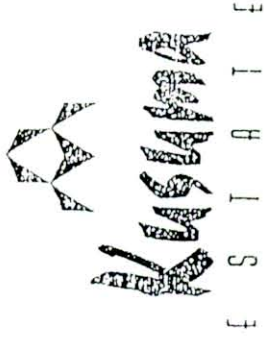
Fasilitas :

1. Akomodasi (1, 2, 3, 5, 6)
2. Antar - Jemput di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya/ Juanda/stasiun KA Surabaya atau Malang (1, 2, 3)
3. Antar - Jemput di dan ke daerah asal untuk peserta dari wil. Jawa Timur (5)
4. Sertifikat (1, 2, 3, 4, 6)
5. Observasi Lapang & Dialog dengan pengelola (1 - 8)
6. Bingkisan Khusus (7 - 10)
7. Door prise (11, 12)
8. Lebih lanjut hubungi kami

Kusuma Agrowisata

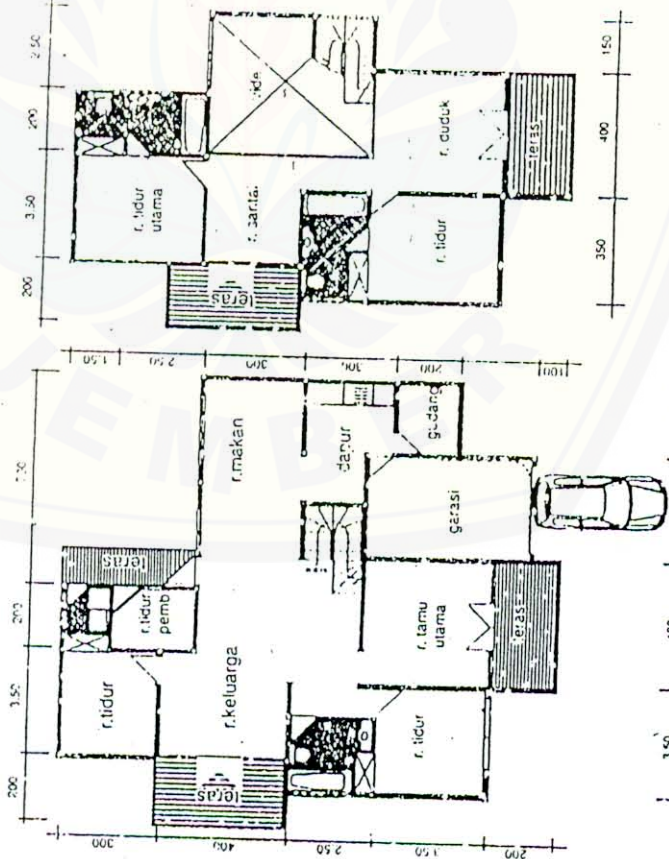
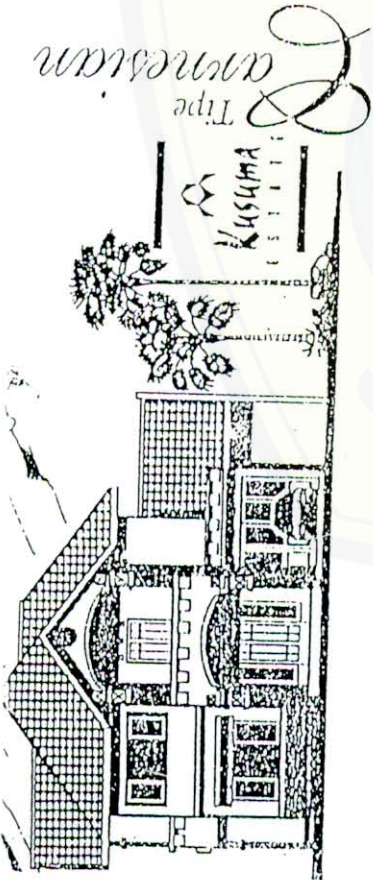
ROUTE SIGN






Bagikan
Sebuah Permadai
Terindah
Untuk
Keluarga
Anda

Jl. Abdul Gani Atas Batu - Malang
Telp. (0341) 597563, 593390 Fax. (0341) 593196



Lantai . 1

Lantai . 2



Hotel *Kusuma* Agrowisata

Hotel *Kusuma* Agrowisata



FREE PASS TO SWIMMING POOL





GUEST CARD

Hotel *Kusuma* Agrowisata

Jalan Abdul Gani Atas
Phone (0341) 593333 (Hunting) / 593195
Fax (0341) 593196
BATU - MALANG - INDONESIA



PLANTATION

Gunakan Free Pass ini bila ingin ke kebun Apel dan Jeruk / Strawberry disitu anda dapat memetik dan menikmati buahnya
buka Pukul
07.00 - 17.00 WIB

Hotel has Apple and Orange / Strawberry plantation where you can pick enjoy it.
Use this Free Pass to Plantation
(Open 7 am - 5 pm)

APPLE / STRAWBERRY
FREE PASS TO PLANTATION
Valid For 01 Person

Room: 02
Date: 7/04

APPLE / STRAWBERRY
FREE PASS TO PLANTATION
Valid For 01 Person

Room: 02
Date: 7/04

APPLEY STRAWBERRY
FREE PASS TO PLANTATION
Valid For 01 Person

Room: 02
Date: 7/04

Tamu yang terhormat,
Mohon kartu ini dibagikan ke Petugas Reception setiap pengambilan kunci atau kepada pelayan Restaurant / Bar bila anda menandatangani Bar. Waktu Check-Out pukul 13.00 WIB, bila masa tinggal diperpanjang hingga pukul 18.00 WIB dikenakan 50% dari tarif Kamar. Setelah pukul 18.00 WIB, dikenakan tarif kamar penuh.
Hotel tidak bertanggung jawab atas hilangnya barang-barang berharga di kamar.
Tempat Penyimpanan Barang Berharga tersedia di Front Office tanpa biaya tambahan.
Hotel tidak menerima Check pribadi.

Dear Guest,
Please present this card to the Reception when collecting your Room Key, or the Restaurant / Bar waiter when signing your Restaurant / Bar Bill. Check-Out time is 1 pm, and 50% of daily/room rate is charged for extension until 06.00pm. After 06.00 pm, a full day room rate applied.
Hotel will not be held responsible for any valuables left by the guest in their rooms. Safety Deposit Boxes are available free of charge at Front Office. Hotel cannot accept any personal cheques.

WELCOME DRINKS

Name / Nama: J. J. J.
Room No. / Kamar No.: 02
Departure / Berangkat: 07/04
Room Rate / Temp. Kamar: 02

Room: 02
Pax: 02
Date: 07/04 Time: 4 - 8 pm
Place: Anggrek Bulan Bar

MEAL COUPON
BREAKFAST
Room: 02
Pax: 02
Date: 07/04 Time: 0 am
Place: 02

MEAL COUPON
BREAKFAST
Room: 02
Pax: 02

TIME SCHEDULE PKL GUIDE

BULAN : FEBRUARI 2003

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
		SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM
1	INDAH			0	2	2	2	2	2	2	0	4	4	4	4	4	4	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2
2	ERNA			0	2	2	2	2	2	2	0	4	4	4	4	4	4	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2
3	SUKMA			0	2	2	2	2	2	2	0	4	4	4	4	4	4	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2
4	MUNDI			1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	2	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	1	0	1	1	1
5	AMINATUS			1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	2	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	1	0	1	1	1
6	RETNO			1	1	0	1	1	1	1	4	2	4	0	1	1	1	1	4	0	4	4	4	4	1	0	1	1	1
7	DENOK			1	1	0	1	1	1	1	4	2	4	0	1	1	1	1	4	0	4	4	4	4	1	0	1	1	1
8	YULI			4	4	4	0	4	4	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	4	4	4	4	4	0	4
9	HENI			4	4	4	0	4	4	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	4	4	4	4	4	0	4
10	INDAH			4	4	4	4	0	4	4	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	4	0	1	1	4	4	4	4	0
11	ITA			4	4	4	4	0	4	4	1	1	1	1	1	0	1	1	4	4	4	0	1	1	4	4	4	4	0
12																													
13																													

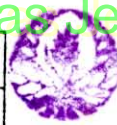
Tebal miring tugas di Strawberry

3 : 09.00 - 17.00
4 : 10.00 - 18.00

1 : 06.00 - 14.00
2 : 08.00 - 16.00

DI BUAT OLEH
SUWARTO
K.A. GUIDE

MENGETAHUI
ANANG H.
MANAGER KAA



TIME SCHEDULE PKL GUIDE

BULAN : MARET 2003

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
		SB	MG	SN	SL	RB	KIA	JM	SB	MG	SN	SL	FB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN		
1	INDAH	2	2	4	0	4	4	4	4	4	0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	0			
2	ERNA	2	2	4	0	4	4	4	4	4	2	0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2			
3	SUKMA	2	2	4	0	4	4	4	4	4	0	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
4	MUNDI	1	1	1	4	1	2	2																										
5	AMINATUS	1	1	1	4	1	2	2																										
6	RETNO	1	1	1	4	4	2	2																										
7	DENOK	1	1	1	4	4	2	2																										
8	YULI	4	4	1	1	1	2	2																										
9	HENI	4	4	1	1	1	2	2																										
10	INDAH	4	4	1	1	1	2	2																										
11	ITA	4	4	1	1	1	2	2																										
12																																		
13																																		

1 : 06.00 - 14.00
2 : 08.00 - 16.00
3 : 09.00 - 17.00
4 : 10.00 - 18.00

Tebat miring tugas di Strawberry

DI BUAT OLEH
[Signature]
SUWARTO
KA. GUIDE

MENGETAHUI
ANANG H.
MANAGER KAA